

PEMBELAJARAN MENGGAMBAR ORNAMEN SEBAGAI PENDUKUNG KALIGRAFI ARAB DI MEDIA KANVAS PADA SISWA KELAS IX SMP IT AR-RAHMAN TULANGAN SIDOARJO

Akhmad Syarifuddin Prihantya¹, Winarno²

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: akhmad.17020124063@mhs.unesa.ac.id

²Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: winarno@unesa.ac.id

Abstrak

Ornamen sebagian besar umum untuk dijadikan sebagai unsur pendukung dalam kepenulisan kaligrafi arab. Pembelajaran ragam hias juga diajarkan pada sekolah SMP IT AR-Rahman Tulangan Sidoarjo. Pendekatan pembelajaran dan media berkarya yang digunakan masih tergolong tradisional, sehingga memerlukan pengembangan pendekatan dan media belajar untuk siswa. Penelitian hendak 1) mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggambar ornamen kaligrafi Arab di media kanvas 2) mengetahui dan mendeskripsikan hasil pembelajaran menggambar ornamen kaligrafi arab di media kanvas 3) mendeskripsikan tanggapan murid dan guru terhadap pembelajaran menggambar ornamen kaligrafi arab di media kanvas pada siswa kelas XI-A di SMP IT AR-Rahman Tulangan Sidoarjo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Kualitatif dengan mendeskripsikan hasil. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data, mengetahui metode pembelajaran yang dilakukan, melakukan pembelajaran dan penugasan dengan tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, berikutnya yakni penilaian terhadap karya siswa dan mengetahui umpan balik yang diberikan. Hasil pengkaryaan gambar ornamen memakai media kanvas dari para murid kelas IX-A memberi dampak positif yang berarti dalam pengembangan kemahiran daya cipta dan daya visualisasi murid pada pembelajaran gambar ornamen. Lewat pemakaian media kanvas pembelajaran gambar ornamen bisa sukses dan dapat dipakai sebagai media ajar baru yang cukup berdampak ke para murid buat ajang berekspresi tentang gagasan visual mereka.

Kata Kunci: Gambar Ornamen, Kanvas, Daya Penciptaan

Abstract

Ornaments are mostly used as supporting elements in Arabic calligraphy writing. Decorative learning is also taught in schools such as SMP IT AR-Rahman Tulangan Sidoarjo. The learning approach and work media used are still considered traditional, so it requires development of learning approaches and media for students. The research aims to 1) find out and describe the implementation of learning to draw Arabic calligraphy ornaments on canvas media 2) find out and describe the results of learning to draw Arabic calligraphy ornaments on canvas media 3) describe student and teacher responses to learning to draw Arabic calligraphy ornaments on canvas media for class XI students -A at SMP IT AR-Rahman Tulangan Sidoarjo.

The research method used in this research is qualitative by describing the results. The research stages include collecting data, knowing the learning methods used, carrying out learning and assignments with preparation, implementation and evaluation stages, next is assessing student work and knowing the feedback given. The results of creating ornamental drawings using canvas media from class IX-A students have had a significant positive impact in developing students' creative and

visualization skills in learning ornamental drawings. Through the use of canvas media, learning about ornamental drawing can be successful and can be used as a new teaching medium that has quite an impact on students as a means of expressing their visual ideas.

Keywords: Ornamental Images, Canvas, Creative Power

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kepingan bagian terpenting bagi kehidupan umat manusia yang bisa diasumsikan dapat memberikan peningkatan moral serta karakter sebagai awal dalam menerapkan nilai-nilai kehidupan (Partha et al., 2017). Pendidikan memiliki kedudukan tersendiri dalam penyusunan tata kelola keberadaan suatu negara, selama aktivitas pembelajaran berlangsung dengan lancar maka akan terwujud sebuah pondasi daya pemikiran kuat yang memiliki akal budi dari manusia lewat pemilahan secara cerdas. Bila meninjau tahapan pengajaran pada ruang lingkup sekolah sekarang, biar mendapatkan hasil usaha yang diinginkan maka perlu melakukan persiapan secara bertahap, diawali dengan berfikir rasional dimana harus mengerjakan aktivitas pembelajaran dengan teratur, serta memperhatikan dengan betul tentang gagasan pokok yang dilaksanakan secara perlahan dan berkelanjutan.

Belajar merupakan proses mengubah perangai positif yang bersangkutan dengan ilmu, kemahiran, serta tingkah laku (Suifemi, 2018). Belajar sebagai aktivitas mental bagi seseorang dalam tahap berinteraksi dengan lingkungan akan menghasilkan stimulus lewat perubahan sikap.

Tinggi rendahnya motivasi dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam proses belajar mengajar (Rahman, 2021). Para murid yang mempunyai motivasi dalam proses belajar yang kuat akan mendapatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, sebaliknya dimana para murid yang tidak mempunyai motivasi buat belajar yang kuat akan merasakan rasa gagal atau hasil belajar yang rendah.

Keberhasilan belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal salah satunya adalah sekolah. Apabila fasilitas sekolah tidak lengkap dan tidak memadai, maka tidak bisa menjadikan murid bersemangat dalam proses pembelajaran dan akan sulit dalam memahami materi yang dipelajari yang mengakibatkan hasil belajar siswa akan rendah (Palittin et al., 2019). Agar tujuan pembelajaran tercapai maka harus ada interaksi dari guru dan murid. Dimana guru diharapkan mampu menumbuhkan keterikatan rasa dan pemusatan minat mempelajari dari murid terhadap metode belajar mengajar.

Pada penelitian berikut pihak peneliti mengikuti tata cara dalam mengajar lewat silabus kurikulum merdeka yang diperkenalkan tahun 2020 dan ditetapkan menjadi Kurikulum Nasional tahun 2022 oleh satuan pendidikan, dimana kurikulum berikut mengedepankan tentang kemerdekaan belajar bagi para murid dan keluwesan terhadap pihak sekolah. Di pembelajaran seni budaya terdapat pembahasan materi pelajaran yang membahas tentang Menggambar Motif Ragam Hias. Gambar Ragam Hias merupakan salah satu cara dalam buat mengembangkan ide gagasan pokok yang dipergunakan sebagai media wadah berekspresi dari para murid dalam berkarya pembuatan gambar ornamen dan kaligrafi pada bahan yang bertekstur lunak maupun keras.

Persoalan yang sering jadi kenyataan di kebanyakan sekolah menengah pertama yaitu para murid kebanyakan mengesampingkan tentang pembahasan materi mengenai menggambar ragam hias, dimana mereka beralasan tentang beberapa penyebab yang membayangi mereka untuk enggan menyukai mapel seni budaya diantaranya dari, bahan baku peralatan seni yang lumayan mahal bagi kantong pelajar, mapel seni tidak pernah untuk dijadikan ujian terstandar nasional, mereka tidak terbiasa dalam mengekspresikan

diri, tidak mempunyai bakat, dan lain sebagainya. Padahal materi berikut sangat berpengaruh terhadap daya perkembangan keterampilan dari para murid dalam proses membuat karya seni. Solusi untuk menangani permasalahan ini diantaranya melaksanakan agenda rutin pembayaran kas yang dikhususkan buat pembelian peralatan pada mata pelajaran seni budaya, memamerkan hasil karya seni dari para murid ke ruang lingkup sekolah, melibatkan eksistensi para murid di tiap aktivitas seni dilaksanakan, pembauran seni lewat tahap belajar mengajar, dan lain sebagainya. Oleh karena itu menggambar ragam hias sangat diperlukan para murid buat menggali kemampuan dasar mereka, serta jadi bekal pemahaman tentang materi menggambar dan tahapan pembuatan gambar ornamen dan kaligrafi pada media kanvas.

Penelitian ini berfokus pada gambar ornamen yang dijadikan sebagai unsur pendukung terciptanya wujud kaligrafi arab yang bisa diaplikasikan pada media kanvas. Pembahasan pada materi ini mengacu pada pemakaian RPP Kurikulum Merdeka tahun 2022 di BAB „Menerapkan Ragam Hias Pada Bahan Tekstil““, yang menargetkan pada perkembangan interaksi dari guru dan para murid dalam pembelajaran menggambar ornamen dan kaligrafi. Alasan pihak peneliti memilih materi ini untuk penelitian karena sekolah ini sebelumnya pernah menerapkan materi ragam hias pada mapel seni budaya dan pemakaian media ini yang telah peneliti angkat, dimana media yang pernah dipakai sebelumnya dari, buku gambar, talenan, kanvas, dll. Sehingga dapat dirumuskan bagaimana pelaksanaan, hasil, serta tanggapan murid dan guru pembelajaran menggambar ornamen kaligrafi Arab di media kanvas pada siswa kelas IX-A

METODE PENELITIAN

Penelitian yang membahas tentang pembelajaran menggambar ornamen sebagai pendukung kaligrafi arab

menggunakan metode kualitatif, agar mudah di terima, dipahami dan diserap topik bahasannya oleh pembaca. Pihak peneliti memilih metode kualitatif agar mampu mengamati serta memahami data secara mendalam dari segi konteks, kompleksitas, hubungan, yang para murid pelajari. Peneliti juga menerapkan kepada mereka lewat metode demonstrasi, dan menggunakan model deskriptif kualitatif dari yang memperlihatkan proses pembelajaran lewat contoh serta mendeskripsikan suatu peristiwa lewat penjabaran data.

(Sugiyono, 2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Menurut (Moleong, 2005:4) pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Pengambilan data-data bisa didapatkan lewat agenda sesi wawancara, pencatatan data di lapangan, dan dokumentasi yang menyertakan dengan bukti foto, video, memo dan lain sebagainya.

Sedangkan Metode demonstrasi menurut (Syah, 2000:208) metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Penggunaan metode demonstrasi dirasa tepat untuk diterapkan dan diajarkan pihak guru kepada para murid, sebab akan mampu untuk memberikan peluang kesempatan bagi para murid untuk mengembangkan bakat mereka dari proses mengamati dan menerapkannya lewat media keterampilan. Pemakaian metode demonstrasi akan memperlihatkan bagaimana cara mengajar yang menarik dan efisien serta memperlihatkan prosesnya dengan gaya pengajaran yang bervariasi.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP IT AR-RAHMAN Tulangan Sidoarjo yang merupakan sekolah menengah pertama berbasis islami berlokasi di Jl. Raya Kemantren No. 38, Desa Keputeran Mantren, Kecamatan Tulangan, Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur. Penelitian awal dilaksanakan pada bulan januari 2024 dan mulai melaksanakan penerapan penelitian telah diatur peneliti tepat pada tanggal 01 Maret - 29 Maret 2024. Subjek penelitian ini adalah murid SMP kelas IX-A berjumlah 35 murid dan objek penelitian ini menggabungkan 2 jenis yakni objek formal yang mengarah pada tahapan kreativitas dalam pembuatan gambar ornamen sebagai pendukung kaligrafi arab. dan objek bahan atau material yang di dukung penambahan kaligrafi arab yang sudah dimodifikasi.

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik ataupun metode umum yang lumrah sering digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dibahas, dengan melalui tahapan strategis serta sistematis ditujukan untuk memperoleh data yang valid dan menyertakan kesesuaian dengan bukti yang ada dilapangan. (Sugiono, 2003:224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan bagi (Ridwan, 2010:51) menyatakan pengertian dari teknik pengumpulan data sebagai teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Wawancara adalah sesi tanya jawab diantara kedua belah pihak yaitu dari pihak pewawancara sendiri maupun dari pihak narasumber yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, keterangan, informasi ataupun pendapat tentang bahasan suatu hal. Karena sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan atau perilaku. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh di lapangan dengan cara mengamati dan mewawancarai.

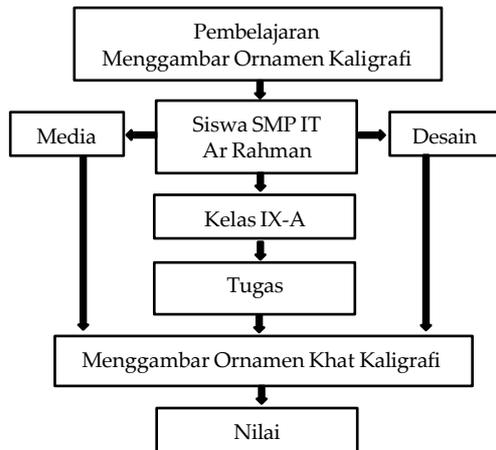
Observasi diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara langsung. Objek yang diamati bisa meliputi apa saja asalkan bersifat konkret, baik itu bisa berupa objek diam, objek bergerak, suatu peristiwa, maupun tindakan dasar tertentu. Sedangkan observasi menurut (Sarwono, 2003:100) Kegiatan observasi meliputi pencatatan sistematis atas informasi yang diperoleh dari narasumber, berupa kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal lain yang diperlukan guna mendukung penelitian yang dilakukan.

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi sering pula digunakan untuk mengumpulkan data yang sedang dikaji. Sedangkan menurut (Fuad & Sapto, 2013:61) dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

KERANGKA TEORETIK

Teknik analisis data adalah sebuah metode yang mengajarkan tentang mengenai cara si peneliti dalam proses menganalisis sebuah data yang diterima, dengan tujuan untuk memperoleh informasi berguna yang telah dijabarkan serta diurutkan untuk bisa dinilai lewat penyimpulan dari proses transformasi dan pemodelan data. Menurut (Sugiyono, 2010:335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

“Pembelajaran Menggambar Ornamen Sebagai Pendukung Kaligrafi Arab Di Media Kanvas Pada Siswa Kelas IX SMP IT Ar-Rahman Tulangan Sidoarjo”



Bagan 1. Kerangka Berfikir Pembelajaran Menggambar Ornamen Kaligrafi Arab Pada Media Kanvas (Rohidi, 2000:18)

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Karya Seni Ornamen : Sheryl Gayla Allin (Dokumentasi Syarifuddin, 2024)



Gambar 2. Hasil Karya Seni Ornamen : Regita Dwi Budi R. (Dokumentasi Syarifuddin, 2024)

Gambar yang terpampang diatas adalah hasil karya seni menggambar motif ornamen dan kaligrafi arab pada media kanvas yang diciptakan secara bertahap

dari beberapa pertemuan yang diadakan dari pihak peneliti dan dewan guru, dengan hasil jerih payah dari para murid yang sudah berusaha tekun menjalani dan mau mengikuti arahan maupun instruksi pengerjaan dari yang mengajar mereka, yang kemudian menghasilkan sebuah karya seni yang cocok untuk dimasukkan ke dalam kategori hasil pembuatan karya seni yang sangat baik. Penggambaran objek utama yang mereka pilih yakni motif ornamen yang bertemakan flora (tumbuhan) dan geometris yang mereka kombinasikan menjadi bentuk kesatuan pada media kanvas sangatlah selaras, dengan kriteria hasil yang cukup diharapkan dari pewarnaan yang tegas, kerapihan, dan ide original dari mereka. Pemakaian unsur visual semacam bentuk atau wujud, garis, dan pula tekstur juga akan nampak jelas untuk ditampilkan disini, seperti memberikan kenampakan kesan timbul. Gambar berikut ini menampakkan tentang hasil kerja keras mereka dengan mampu untuk menuntaskan pemberian tugas akhir yakni ujian praktek dalam bidang seni dari pihak guru, dengan menghasilkan sebuah karya seni yang sangat detail, rapih, dan original dari olah pemikiran mereka.



Gambar 3. Hasil Karya Seni Ornamen : Muhammad Hafit A. (Dokumentasi Syarifuddin, 2024)



Gambar 4. Hasil Karya Seni Ornamen :

Risma Nur Khaula
(Dokumentasi Syarifuddin, 2024)

Gambar berikut adalah hasil karya seni menggambar motif ornamen dan kaligrafi arab pada media kanvas yang diciptakan secara bertahap dari para murid, dari beberapa pertemuan yang sudah diadakan dari pihak peneliti maupun dari dewan guru, dengan hasil yang standar karya mereka masuk ke dalam kategori baik, hasil jerih payah para murid sudah terbayarkan dari usaha tekun menjalani dan mau mengikuti instruksi arahan dari pihak guru dan peneliti, yang kemudian akan menghasilkan sebuah karya seni yang lumayan untuk dijadikan sebagai media bereksprosi siswa, objek pokok di penggambaran ornamen bertemakan tentang flora dan geometris yang dipergunakan sama murid dengan hasil yang diperoleh lumayan seimbang, dengan pewarnaan yang cukup rapih dan ide yang mereka terapkan luwes. Dengan hasil karya berikut ini menampakan tentang hasil upaya mereka dalam berusaha semampu mereka dalam membuat sebuah karya seni yang bagus, mereka juga mampu untuk menuntaskan kewajiban mereka sebagai siswa kelas IX dengan mampu menyelesaikan ujian praktek dari pihak sekolah sebagai syarat kelulusan lewat mapel seni budaya, disini mereka mampu untuk membuktikan serta percaya diri untuk menampilkan hasil karya mereka dengan daya kreatif dan peningkatan dari segi kemampuan yang mereka tuangkan di ujian praktek sebelumnya.



Gambar 5. Hasil Karya Seni Ornamen :
Aditiya Putra Pratama

(Dokumentasi Syarifuddin, 2024)



Gambar 6. Hasil Karya Seni Ornamen :
Mochammad Erangga P.
(Dokumentasi Syarifuddin, 2024)

Gambar yang terpampang diatas ialah karya dari para murid yang masuk kedalam kategori cukup, dimana objek pokok pada gambar ornamen bertemakan tentang flora (tumbuhan) dan geometris, jika dinilai dari segi proporsi pada hasil gambar para murid berikut sangatlah kurang, dengan hasil pada proses pewarnaan gambar tidaklah merata, hasil proses bentuk gambar ornamennya tidak rapih, pemakaian ide buat menggambar juga sangat monoton tidak kreatif sama sekali. Seharusnya dari latihan berkelanjutan dan pengarahan dari pihak guru beserta peneliti menjadi pembelajaran bermanfaat yang membuat murid termotivasi dengan mampu untuk mengatasi kekurangannya dan membetulkan kualitas hasil karya mereka buat kedepannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Mempersiapkan bahasan materi pembelajaran gambar ornamen di media kanvas, dimana guru membuat susunan pada modul pembelajaran lewat penyiapan bahan materi ajar. Pihak guru berkewajiban untuk mempersiapkan bahan materi menggambar ornamen yang akan dipergunakan pada proses pembelajaran seperti penyiapan media , bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Evaluasi perencanaan, pihak guru menentukan metode dalam mengevaluasi dimana akan dipergunakan buat tolak ukur pemahaman dan kemahiran dari para murid pada pembelajaran berikut. Sementara itu penyiapan yang dilaksanakan para murid diantaranya, mereka harus memahami

dengan betul akan tugas yang diberikan kepada mereka lewat guru, menggali sumber referensi dimana para murid diwajibkan untuk mencari lewat pencarian sampel pada sumber gambar ornamen seperti : majalah, buku, internet, dan lain sebagainya. Bila sudah tercapai tahapan selanjutnya murid mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk menciptakan gambar ornamen pada media kanvas, dilanjutkan dengan membuat pola sketsa, dimana para murid bisa menciptakan goresan sketsa di media kanvas dengan latar gambar ornamen yang menyesuaikan dengan selera mereka, berjalannya kegiatan praktik mereka harus pandai dalam mengatur waktu, dimana dalam membuat penentuan waktu peserta didik diharapkan mampu untuk mengira durasi waktu berapa lama pengerjaan yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan tugasnya.

Teknik perencanaan dalam pembelajaran gambar ornamen pada media kanvas di SMP IT AR-RAHMAN Tulangan, untuk pertemuan pertama sampai ke tahapan di pertemuan ketiga berjalan dengan lancar, dimana pada pertemuan awal para murid diwajibkan untuk mengamati dengan betul tentang bagaimana tahapan-tahapan dalam menciptakan gambar ornamen lewat bantuan tayangan power point teks (PPT) dan dilanjutkan dengan para murid melaksanakan pembuatan pola sketsa gambar di media kertas A4 yang disiapkan untuk bisa diterapkan pada media kanvas. Untuk pertemuan kedua sehabis para murid menciptakan goresan pola sketsa gambar yang telah dibuat di pertemuan pertama sebelumnya, yang selanjutnya dilakukan sesi pengaplikasian desain ke media dasar kanvas, sehabis diterapkan ke media dasar kanvas berlanjut lagi ke tahapan menebalkan garis dan memulai proses pengerjaan dalam mewarnai. Untuk pertemuan ketiga para murid akan melaksanakan proses finishing pada hasil karya mereka masing-masing, tindakan ini dilaksanakan agar mendapat hasil warna

yang merata dan cepat mengering dan bisa untuk memudahkan para murid dalam proses mempresentasikan hasil karya mereka untuk mendapatkan responden tanggapan serta penilaian langsung dari teman sekelas maupun dari pihak guru.

Untuk hasil pengkaryaan gambar ornamen pada media kanvas berikut berasal dari siswa kelas IX-A yang dilaksanakan bersama 35 murid, alat evaluasi berikut mempunyai kategori penilaian yakni : Sangat baik, Baik, dan Cukup, dengan presentase angka : 40%, 50%, 10%, hasil evaluasi berikut sudah terpenuhi dengan mengikuti standar penilaian KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Dimana tindakan ini menampakkan tentang proses pembelajaran menggambar ornamen yang sudah memberi keuntungan berarti dalam segi pengembangan kemahiran daya cipta dan visual seni terhadap para murid, maka dari itu pembelajaran gambar ornamen berikut bisa diartikan sukses dan bisa dipakai untuk acuan dalam terobosan di media baru yang cukup efektif untuk diterapkan kepada para murid yang bisa untuk dijadikan sebagai media ekspresi ide bagi mereka lewat visual seni. Kesuksesan ini juga bisa jadi dorongan bagi para murid untuk bisa mengasah perkembangan bakat mereka dan rasa minat pada bidang motif seni ornamen.

Persepsi pihak guru dan para murid dari hasil evaluasi responden pembelajaran oleh pihak guru mendapat skor 91% di pembelajaran gambar ornamen pada media kanvas dan masuk dalam kategori sangat baik, yang membuktikan media kanvas adalah sarana media pengajaran yang bagus dan cocok untuk diterapkan pada proses pembelajaran dengan bahan materi gambar di mata pelajaran seni rupa SMP IT AR-RAHMAN Tulangan. Sehubungan dengan hasil penghitungan lewat teknik pengumpulan data dari para murid pada pembelajaran gambar ornamen mendapat presentase 80% di pemakaian media kanvas, dengan responden dari kedua belah pihak masuk kedalam kriteria „baik““, yang menerangkan tentang kebenaran pembelajaran gambar ornamen dengan pemakaian media kanvas telah sukses untuk diterapkan di Yayasan SMP IT AR-

RAHMAN Tulangan. Pembelajaran gambar ornamen berikut bisa diartikan sukses dan bisa dipakai menjadi media ajar baru yang berhasil untuk diterapkan buat proses mengajar kepada para murid dan bisa dijadikan sebagai tempat untuk mereka berekspresi tentang gambaran ide visual. Namun ada sedikit keraguan di pembelajaran berikut yakni proses pembuatan pola sketsa, dimana penebalan garis serta proses pewarnaan yang tetap menjadi problem permasalahan bagi mereka yang sukar untuk dibenarkan, karena ada perasaan malu untuk bertanya, rasa tidak percaya diri, dan masih banyak murid yang susah untuk diarahkan karena ada perasaan gengsi buat mengetahui maupun untuk mengikuti tahapan dalam proses menggambar ornamen pada media kanvas.

Bila mengacu tentang hasil penelitian yang didapatkan peneliti dari SMP IT AR-RAHMAN Tulangan, bahasan utama yang diangkat yakni gambar ornamen pada media kanvas, diharap akan mendapat keterlibatan dalam proses mengembangkan bahan media seni budaya berikut diantaranya yaitu :

Teruntuk guru pengajar pada mata pembelajaran yang bersangkutan diharuskan siap untuk memberi angin segar kedalam proses pengembangan preferensi media dan teknikal dalam sesi pembelajaran yang mampu menarik minat siswa agar turut aktif termotivasi dalam mengenyam prosesi belajar mengajar di sekolah. Selepas itu didalam pemberian tugas wajib kepada para murid, pihak guru diharap untuk mampu berfikir rasional dengan memberi tugas yang menggembirakan tidak memberatkan murid dan mampu untuk mendongkrak kemahiran dari peserta didik lewat kegiatan bereksperimen di media ajar baru, dengan penggunaan inovasi lewat pencarian referensi sampel yang bisa ditemui para murid pada buku, majalah maupun internet, sebagai bahan acuan utama dalam pembuatan gambar ornamen pada media kanvas.

Teruntuk para murid dengan dilaksanakannya proses penelitian berikut di sekolah, diharap untuk memanfaatkan peluang dalam hal mendapatkan ilmu pengetahuan serta mampu untuk menyerap semua tahapannya lewat hasil pengalaman yang mereka peroleh dari praktek menciptakan gambar ornamen pada media kanvas, dimana persiapan sebelumnya dilakukan pendalaman lebih buat mengenal keberagaman dalam pemakaian macam-macam bahan pokok dalam media pengajaran, yang diharapkan mampu untuk di improvisasi sama murid dengan keterampilan yang mereka pelajari dari apa yang mereka pelajari di pembelajaran seni rupa.

Teruntuk para peneliti disini saya menganjurkan buat tahap lanjutan, bila mana topik bahasan penelitian yang kalian angkat menyerupai dengan hasil penelitian berikut, jadikanlah menjadi sebuah patokan buat penerapan proses pembelajaran di sekolah dan juga jadikan sebagai rujukan tambahan dalam mendapatkan informasi lanjutan buat mendapatkan hasil maksimal buat perkembangan outcome penelitian yang sedang kalian jalankan sekarang.

REFERENSI

- Ade, S. (2016). KALIGRAFI ISLAM DALAM AKTIVITAS BUDAYA. STAI Darul Qur'an Payakumbuh. E-Jurnal Staida Payakumbuh.
- Balqis, H. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. In *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fahyuni, E. F., & Istikomah. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar (Kunci Sukses Guru dalam Interaksi Edukatif)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Fitriani, L. (2011). Seni Kaligrafi : Peran Dan Kontribusinya Terhadap Peradaban Islam. Universitas Islam Negeri Maulana

- Malik Ibrahim. E-Journal UIN Malang.
- Ornamen Indonesia. Jurusan PTBB FT Universitas Negeri Yogyakarta. Journal.uny, 01-02
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 90-96.
- Sari, P. F., Azmi., & Burhan, R., (2020). Tinjauan Kemampuan Menggambar Menggunakan Pola Pada Anak Di TK B RA AL-Fazwa Deli Serdang. Universitas Negeri Medan. *Jurnal.Unimed*.
- Julita, E. & Sofino. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif Dalam Pembelajaran Warga Belajar Paket C. Universitas Bengkulu. *eJournal UNIB*, 01-03.
- Syahrul, K. & Alif, L. H. (2020). Kaligrafi Islam Dalam Perspektif Filsafat Seni. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. E-Journal UIN Suka
- Novitasari, C. (2022). ORNAMEN KALIGRAFI | Pengertian, Contoh, Motif, Gambar. *Pelajarindo.com*, 27 Januari. Surabaya.
- Sari, N., Amaliah, R. R., & Abdul, F. (2014). Penerapan Model Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Jurnal Studi Al-Qur'an UNJ*, 120-121.
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal*
- Tarsa, A., (2016). Apresiasi Seni : Imajinasi Dan Kontemplasi Dalam Karya Seni. Pembelajaran Seni Rupa. Universitas Negeri Semarang . *Jurnal.iicet*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. in Thesis. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.
- Yohan, B. (2015). The Values of Ki Hadjar Dewantara's Critical Education : Fundamental Concept of Accounting Education Objective. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 123-138.
- Sabatari, W. (2011). Motif Hias Geometris Sajian Khusus Seni